

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Di awal tahun 2020 *World Health Organization* (WHO) mendeklarasikan kasus COVID-19 sebagai kasus pandemi. Virus yang awalnya ditemukan di Wuhan, China kini telah menyebar ke banyak penjuru negeri. Semua aspek kehidupan berimbang akan hal tersebut baik di bidang sosial, politik dan pendidikan. WHO menyarankan untuk melakukan isolasi diri bagi seluruh masyarakat di berbagai negara (WHO, 2020). Menindaklanjuti hal tersebut KEMDIKBUD Indonesia menerbitkan Surat Edaran Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang pembelajaran dari rumah dalam masa pencegahan penyebaran COVID-19, sehingga semua institusi pendidikan terpaksa melakukan pembelajaran melalui daring (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2020). Meskipun pengajaran berbasis materi di kelas mudah dialihkan ke format daring, pengajaran berbasis praktikum tidak mudah dialihkan menjadi daring.

Hal ini mengundang banyak pro dan kontra dalam pelaksanaannya, terutama bagi mahasiswa kedokteran yang dalam kurikulumnya memiliki banyak jadwal praktikum dan dirasa kurang efektif jika dialihkan menjadi daring. Pasalnya banyak sediaan dan preparat yang harus ditelaah secara langsung seperti pada pembelajaran praktikum Histologi yang membutuhkan mikroskop dalam pelaksanaanya dan praktikum anatomi yang membutuhkan *cadaver*. Selain metode pembelajaran praktikum, metode pelaksanaan ujian praktikum juga mengalami perubahan menjadi daring. Ujian praktikum yang normalnya dilakukan secara luring sudah cukup membuat mahasiswa merasa tertekan, cemas dan stres dikarenakan tuntutan diri untuk mengerjakan soal secara maksimal. Ujian praktikum sangat krusial, dikarenakan hal ini bertujuan untuk menentukan sejauh apa mahasiswa dalam bidang tersebut dan juga hal ini merupakan ilmu dasar yang harus dijadikan pedoman

untuk kedepannya. Tidak hanya kecemasan menjelang ujian, stres akademik juga bisa dikarenakan terlalu banyak tugas, persaingan dengan mahasiswa lain, kegagalan serta kekurangan uang saku (Fairbrother and Warn, 2003). Penelitian menunjukan adanya hubungan yang signifikan antara lingkungan belajar mahasiswa kedokteran dengan tingkat stress yang didapat (Rahmadika, Wahid and Werdhani, 2019). Berdasarkan penelitian lain mengenai tingkat stres di Saudi Arabia terhadap 494 partisipan, diketahui bahwa prevalensi stres pada mahasiswa fakultas kedokteran adalah 57% dimana 21,5% diantaranya merupakan stress ringan, 15,8% stres sedang, dan 19,6% stress berat (Abdulghani, 2008).

Selain stres, kecemasan mahasiswa menjelang ujian juga dapat mempengaruhi perubahan kondisi fisiologis tubuh seperti peningkatan tekanan darah, denyut nadi dan frekuensi pernafasan. Dalam keadaan stres tubuh akan berkoordinasi dengan sistem saraf dan sistem endokrin untuk memproduksi hormon-hormon yang dapat memicu terjadinya hal tersebut. Epinefrin yang merupakan produk hormon yang dihasilkan oleh kelenjar suprarenal dapat meningkatkan tekanan darah dengan membuat pembuluh darah menjadi vasokonstriksi. Peningkatan tekanan darah ini dapat disertai dengan peningkatan frekuensi denyut nadi dan frekuensi pernafasan sebagai bentuk kompensasi tubuh (Arini *et al.*, 2017). Hal ini dapat diperparah mengingat kondisi pembelajaran jarak jauh yang saat ini diterapkan dirasa kurang efektif sehingga mahasiswa kurang memahami materi praktikum yang diajarkan. Hal tersebut bisa dikarenakan oleh beberapa sebab, seperti kurangnya fokus mahasiswa saat pembelajaran daring serta jaringan internet yang kurang memadai.

Dalam pandangan Islam, Islam sendiri memiliki banyak cara untuk mengatasi perasaan tertekan seperti stres, salah satunya dengan cara memperbanyak ibadah dan mendekatkan diri kepada Allah seperti shalat, membaca Al-Qur'an dan berdzikir dengan tujuan untuk selalu mengingat Allah dan hal ini juga dipercaya dapat membantu dalam menenangkan diri, pikiran serta hati seperti yang difirmankan Allah SWT:

**الْقُلُوبُ تَطْمَئِنُ إِذْ يَذْكُرُ اللَّهَ وَتَطْمَئِنُ الْأَلْوَانُ إِذَا قُلْوَبُهُمْ فُلُوْبٌ**

Artinya:

“(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram.” (QS. Ar-Rad (13) : 28).

## 1.2. Perumusan Masalah

Pandemi yang dikarenakan COVID-19 ini mempengaruhi banyak aspek kehidupan seperti salah satu contohnya aspek pendidikan. Kegiatan belajar mengajar harus dilakukan secara daring dikarenakan adanya anjuran untuk isolasi mandiri. Hal ini menjadi permasalahan bagi fakultas yang memiliki banyak basis praktikum dalam kurikulumnya seperti Fakultas Kedokteran. Salah satunya pembelajaran histologi yang mengharuskan pelaksanaanya menggunakan mikroskop untuk menelaah sediaan untuk diamati dan anatomi yang membutuhkan *cadaver* dalam pembelajarannya. Selain metode pembelajaran praktikum, metode pelaksanaan ujian praktikum juga mengalami perubahan menjadi daring. Mahasiswa yang sudah cukup tertekan dan stres saat menghadapi ujian praktikum luring, kini harus beradaptasi dengan pergantian sistem ujian praktikum daring. Hal tersebut dirasa dapat menjadi pencetus terjadinya stres yang juga dapat disertai dengan perubahan fungsi fisiologis tubuh seperti peningkatan tekanan darah, denyut nadi dan frekuensi pernafasan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai gambaran perbandingan stres dan tekanan darah dalam menghadapi ujian praktikum histologi dan ujian praktikum anatomi secara daring pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI angkatan 2019 di masa pandemi dan tinjauannya menurut pandangan Islam.

## 1.3. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana gambaran stres yang terjadi pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI angkatan 2019 dalam menghadapi ujian praktikum histologi?

2. Bagaimana gambaran stres yang terjadi pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI angkatan 2019 dalam menghadapi ujian praktikum anatomi?
3. Bagaimana gambaran tekanan darah yang mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI angkatan 2019 dalam menghadapi ujian praktikum histologi?
4. Bagaimana gambaran tekanan darah yang terjadi pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI angkatan 2019 dalam menghadapi ujian praktikum anatomi?
5. Bagaimana perbandingan tingkatan stres yang terjadi pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI angkatan 2019 dalam menghadapi ujian praktikum histologi dan ujian praktikum anatomi secara daring?
6. Bagaimana perbandingan tekanan darah pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI angkatan 2019 dalam menghadapi ujian praktikum histologi dan ujian praktikum anatomi secara daring?
7. Bagaimana pandangan Islam mengenai stres, tekanan darah, pembelajaran yang baik serta gambaran stres dan tekanan darah dalam menghadapi ujian?

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

##### **1.4.1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui gambaran perbandingan stres dan tekanan darah dalam menghadapi ujian praktikum histologi dan ujian praktikum anatomi secara daring pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI angkatan 2019 di masa pandemi dan tinjauannya menurut pandangan Islam.

##### **1.4.2. Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui gambaran stres yang terjadi pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI angkatan 2019 dalam menghadapi ujian praktikum histologi.

2. Untuk mengetahui gambaran stres yang terjadi pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI angkatan 2019 dalam menghadapi ujian praktikum anatomi.
3. Untuk mengetahui gambaran tekanan darah yang mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI angkatan 2019 dalam menghadapi ujian praktikum histologi.
4. Untuk mengetahui gambaran tekanan darah yang mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI angkatan 2019 dalam menghadapi ujian praktikum anatomi.
5. Untuk mengetahui perbandingan tingkatan stres yang terjadi pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI angkatan 2019 dalam menghadapi ujian praktikum histologi dan ujian praktikum anatomi secara daring.
6. Untuk mengetahui perbandingan tekanan darah pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI angkatan 2019 dalam menghadapi ujian praktikum histologi dan ujian praktikum anatomi secara daring.
7. Untuk mengetahui pandangan Islam mengenai stres, tekanan darah, pembelajaran yang baik serta gambaran stres dan tekanan darah dalam menghadapi ujian.

## **1.5. Manfaat Penelitian**

### **1.5.1. Bagi Penulis**

Sebagai sarana latihan penulisan skripsi dan menambah pemahaman mengenai perbandingan stres dan tekanan darah dalam menghadapi ujian praktikum histologi dan ujian praktikum anatomi secara daring pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI angkatan 2019 di masa pandemi dan tinjauannya menurut pandangan Islam.

### **1.5.2. Bagi Universitas YARSI**

Memberikan informasi kepada civitas akademika Universitas YARSI mengenai perbandingan stres dan tekanan darah dalam menghadapi ujian

praktikum histologi dan ujian praktikum anatomi secara daring pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI angkatan 2019 di masa pandemi.

### **1.5.3. Bagi Masyarakat**

Memberikan informasi pada masyarakat mengenai perbandingan stres dan tekanan darah dalam menghadapi ujian praktikum histologi dan ujian praktikum anatomi secara daring pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI angkatan 2019 di masa pandemi dan tinjauannya menurut pandangan Islam.